

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata total waktu keterlambatan keberangkatan dari hari Senin hingga hari Minggu berkisar antara 3,18 menit sampai dengan 3,83 menit

sedangkan rata-rata total waktu keterlambatan kedatangan dari hari Senin hingga hari Minggu berkisar antara 3,87 menit sampai dengan 5,63 menit.

2. Berdasarkan analisis uji-t, keterlambatan pada waktu keberangkatan dan kedatangan kereta api Argo Gede tidak terjadi secara signifikan, dengan begitu secara otomatis tidak mempengaruhi waktu keberangkatan dan kedatangan.
3. Hasil analisis tingkat signifikansi waktu keterlambatan aktual yang terjadi pada waktu keberangkatan maupun waktu kedatangan per hari dalam 1 ( satu ) minggu terhadap waktu toleransi yang diberikan penumpang dan pengelola PT. KAI ( Persero ) tidak menunjukkan tingkat signifikansi waktu keterlambatan yang besar.
4. Secara umum telah terjadi penyimpangan pada waktu keberangkatan dan waktu kedatangan dari waktu rencana keberangkatan dan kedatangan yang dijadwalkan oleh pihak P.T. KAI ( Persero ) namun setelah dianalisis penyimpangan waktu yang terjadi tidak begitu mempengaruhi kinerja kereta api Argo Gede secara keseluruhan.

## **5.2 Saran**

Dari hasil analisis ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Setelah diadakan penelitian terhadap analisis keterlambatan perjalanan pada kereta api Argo Gede jurusan Bandung – Gambir ( Jakarta ), perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang analisis keterlambatan perjalanan pada kereta api Argo Gede dengan jurusan Gambir ( Jakarta ) – Bandung.

2. Dapat dilakukan penelitian yang sama pada jenis perjalanan kereta api yang lain terutama jenis perjalanan kereta api yang sering dikeluhkan masyarakat terutama dalam hal ketepatan waktu.
3. Dapat pula dikembangkan studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kereta api terutama dalam hal keterlambatan perjalanan kereta api yang mau ditinjau.